

**PENGEMBANGAN MEDIA PASIR KINETIK DALAM
MENSTIMULASI KEMAMPUAN *LOGICAL THINKING*
ANAK KELOMPOK A DI TK NEGERI 5
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Sri Yusanti

1811070092



UBBG

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

2022

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**PENGEMBANGAN MEDIA PASIR KINETIK DALAM MENSTIMULASI
KEMAMPUAN LOGICAL THINKING ANAK KELOMPOK
A DI TK NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini
Fakultas Keguruan dan Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 31 Agustus 2022

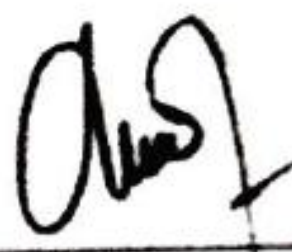
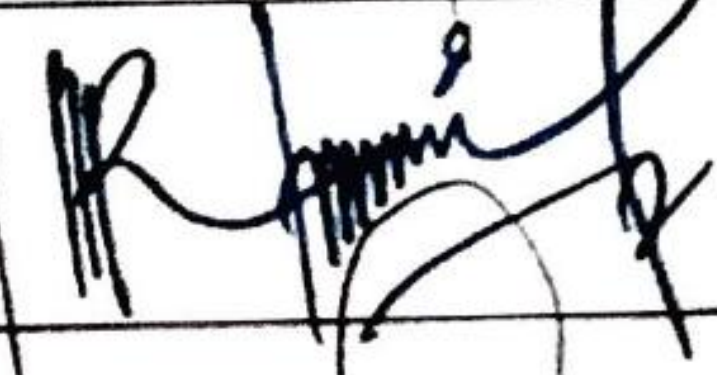
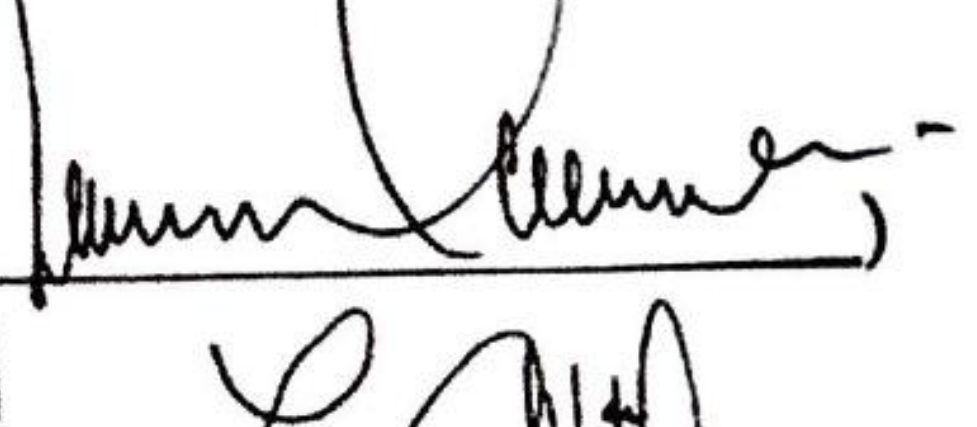

Tanda Tangan

Pembimbing I : Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd
NIDN.0125107902

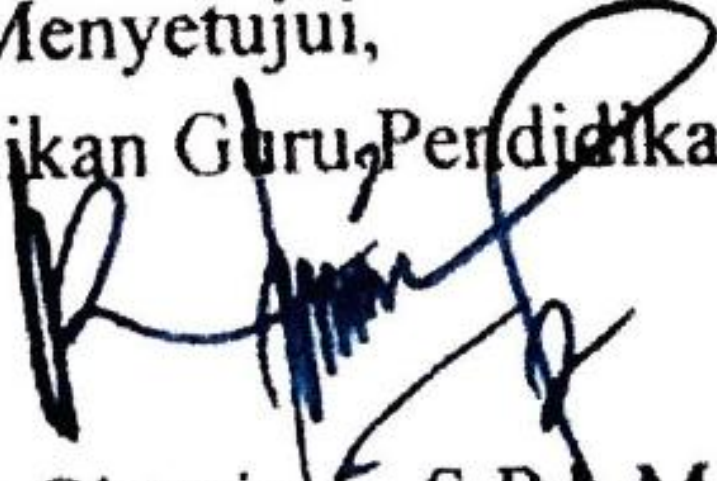
Pembimbing II : Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN.1306108501

Penguji I : Mulia Putra, S.Pd, M.Pd, Ph.D.In Ed
NIDN.0126128601


Penguji II : Liza Fidiawati, M.Pd
: NIDN.1311049401

()
()
()
()

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan anak usia Dini


Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd.
NIDN.1306108501

Pengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


D. Mardatillah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN.1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Hakikat Anak Usia Dini.....	8
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	8
2.1.2 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2.1.3 Pengertian Pendidikan Anak Usia dini	10
2.2 Media Pembelajaran.....	11
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini	12
2.3 Media Pasir Kinetik	14
2.3.1 Pengertian Pasir Kinetik	14
2.3.2 Manfaat Media Pasir Kinetik	15
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Pasir Kinetik	15

2.4 Kemampuan Kognitif Anak	16
2.4.1 Pengertian Kemampuan Kognitif Anak	16
2.4.2 Tahapan/ karakteristik Kognitif Anak	17
2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	19
2.5 Kemampuan <i>Logical Thinking</i>	21
2.5.1 Pengertian <i>Logical Thinking</i>	21
2.5.2 Mengembangkan <i>Logical Thinking</i> Anak Usia Dini	23
2.5.3 Tahapan/ Karakteristik <i>Logical Thinking</i>	23
2.5.4 Indikator Pencapaian <i>Logical Thinking</i>	24
2.6 Penelitian Relevan.....	25
2.7 Kerangka Berpikir	27
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Latar Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum TK Negeri 5 Banda Aceh.....	40
4.2 Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	44
4.3 Gambaran Umum Tentang Hasil Penelitian	45
4.4 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu cara atau upaya yang ditujukan kepada anak usia dini sejak anak lahir hingga berusia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam melanjutkan jenjang selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia dini merupakan suatu cara atau solusi bagi orangtua untuk mulai menyekolahkan anak mereka. Pendidikan anak usia dini memberikan stimulus sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Sebagai seorang pendidik, hendaknya kita menstimulus perkembangan anak melalui bermain dan juga menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak menjadi lebih semangat dalam belajar serta sangat bagus dalam pengembangan kognitif pada anak. Karena, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan anak, disebabkan masa usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk mengawali pendidikan anak (Virgawati, 2015:4).

Ketika anak dimasukan ke PAUD tidak lain orang tua menginginkan aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik diantaranya, nilai moral agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan juga emosional. Untuk memaksimalkan semua aspek tersebut maka anak perlu mendapatkan bimbingan agar segala aspek, bakat pada anak dapat berkembang sesuai yang kita harapkan

sehingga kelak anak dapat menjadi penerus bangsa yang jauh lebih maju dengan segala kemampuan yang telah diasah sejak dini.

Salah satu aspek yang perlu kita kembangkan adalah kognitif (*logical thinking*). Menurut piaget perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem syaraf. Dengan makin bertambahnya umur seseorang, maka makin komplekslah susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya. Untuk dapat meningkatkan kognitif pada anak maka perlu ada usaha yang dilakukan dengan berbagai macam cara termasuk aktivitas anak melalui bermain pasir kinetik.

Perkembangan kognitif terdapat tiga lingkup perkembangan salah satunya *logical thinking*. *Thinking* di artikan suatu aktivitas yang terjadi di dalam otak dan di alami oleh setiap anak dalam memecahkan masalah kehidupannya sedangkan *logical* adalah buah pikiran yang di ungkapkan dalam perkataan dan merupakan hasil nalar seseorang. Yanti(2021:10-12)

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang berguna dalam menunjang atau mempermudah proses belajar. Dengan adanya media akan mengefektifkan komunikasi antara guru dan anak. Pemakaian media dalam belajar sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan juga dapat meningkatkan keinginan belajar pada anak, dapat meningkatkan semangat pada anak, salah satunya bermain pasir. Bermain pasir sangatlah menarik tentunya dan juga bermanfaat buat si kecil. Pasir kinetik ini mampu membantu anak dalam mengasah kreatifitas anak, dimana mainan ini dapat digunakan anak untuk menciptakan berbagai

bentuk apa saja sesuai yang di inginkan oleh anak. Anak dapat mengekspresikan berbagai ide yang ada di pikirannya, sehingga terbentuklah berbagai bentuk-bentuk sesuai imajinasi anak. (Novita, 2021:4)

Menurut Virgawati (2015:4) Di dalam bermain akan banyak aspek yang akan berkembang pada diri anak, jadi usaha yang bisa kita terapkan ialah dengan mengajak anak bermain sesuai yang ia senangi termasuk bermain dengan pasir. Karena Anak suka bereksplorasi dengan tanah, lumpur, dan pasir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pasir berarti butiran kecil atau halus. Pasir merupakan suatu komponen yang berasal dari alam. Pasir banyak kita jumpai di lingkungan sekitar kita, di jalan, pantai atau di halaman. Pasir juga merupakan bahan alam yang sangat mudah dijumpai, selain itu bermain pasir merupakan hal yang sangat menarik bagi anak, karena dengan pasir anak dapat bermain menuang, mengisi, mencetak, menabur, dan membuat bangunan.

Bermain pasir bukan hanya kotor-kotoran tetapi bermain pasir juga dapat mengembangkan *logical thinking* pada anak, meningkatkan kreativitas anak, memperluas imajinasi anak. Bermain pasir juga mampu memberikan manfaat terhadap tercapainya kemampuan belajar anak (khamaliyah,2019:26).

Berdasarkan definisi di atas maka, dapat disimpulkan bahwa bermain pasir banyak sekali manfaat buat anak seperti menstimulasi pengembangan *logical thinking* anak. Pasir kinetik juga sangat berguna untuk melatih dan membangun *logical thinking* anak. Karena bermain pasir kinetik akan menciptakan rasa senang, anak bebas berimajinasi sesuai yang diinginkannya. Bermain pasir kinetik akan memberikan pengalaman pada anak dan juga waktu istirahat bagi anak dari

pengalaman pada anak dan juga waktu istirahat bagi anak dari penggunaan alat tulis saat kegiatan rutin disekolah. Anak-anak akan menikmati kebebasan ini untuk menjangkan kreativitasnya.

Melalui permainan pasir kinetik penulis menginginkan semua aspek dapat berkembang dengan baik terutama sekali kognitif (*logical thinking*) pada anak. Karena pada kenyataannya yang terjadi pada TK Negeri 5 Kota Banda Aceh khususnya pada kelompok A masih banyak anak yang kemampuan berpikirnya belum berkembang sebagaimana semestinya atau belum berkembang secara optimal. Di karenakan selama ini guru belum mengkhususkan pembelajaran tentang meningkatkan kemampuan berpikir pada anak. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti memperkenalkan sebuah media di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh yaitu media pasir kinetik.

Pada bulan November 2021 Peneliti mengamati di TK Negeri 5 Kota Banda Aceh khususnya kelompok A, ketika anak di minta membentuk menggunakan media plastisin banyak anak yang belum terampil dan kreatif, sehingga masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat ketika anak-anak mengerjakan kegiatan seperti mewarnai, menggambar, mencetak, *finger painting*, apalagi kegiatan membentuk contohnya membentuk hewan laut dengan menggunakan plastisin, bermain adonan, tanah liat, dan lain-lain. Masih banyak anak yang mencontoh apa yang telah diberi guru bahkan melihat hasil karya temannya. Jadi peneliti berinisiatif memperkenalkan media pasir kinetik ke sekolah tersebut karena sebelumnya di sekolah tersebut belum ada media pasir kinetik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "**Pengembangan media pasir kinetik dalam menstimulasi kemampuan *logical thinking* anak kelompok a di TK Negeri 5 Banda Aceh**". Hasil penelitian diharapkan nantinya dapat di gunakan guru di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir pada anak dan meningkatkan minat belajar anak.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk menghindari meluasnya kajian penelitian ini, maka perlu difokuskan pada aspek tertentu. Adapun penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pasir kinetik dalam menstimulasi *logical thinking* anak kelompok A TK Negeri 5 Kota Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media pasir kinetik dalam menstimulasi kemampuan *logical thinking* anak kelompok A di TK Negeri 5 Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengembangan Media pasir kinetik dalam menstimulasi kemampuan *logical thinking* anak kelompok A di TK Negeri 5 Banda Aceh. Apakah

nantinya akan ada perbedaan hasil pembelajaran anak yang semula dengan konsep yang penulis akan terapkan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Untuk dapat di jadikan sekolah dalam meningkatkan potensi anak dan mengembangkan kecerdasan anak melalui permainan pasir kinetik.
- b) Dapat menciptakan media pembelajaran edukatif dari lingkungan sekitar
- c) Anak dapat lebih dekat dengan alam dan juga kreatif dalam memanfaatkan bahan yang di lingkungan mereka.

1.6 Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan penafsiran. Adapun istilah yang perlu dijelaskan ialah sebagai berikut:

1. Definisi Pasir Kinetik

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pasir ialah butiran batu yang kecil dan halus. Pasir merupakan suatu komponen yang berasal dari alam. Pasir banyak kita jumpai di lingkungan sekitar kita, di jalan, pantai atau di halaman. Bahan dari Pasir tersebut yaitu granula, dapat ditumbuk, dituang, dan di ukur saat kering. Ketika pasir basah tegangan permukaan air menyebabkan butiran itu saling menempel. Pasir kinetik disebut juga pasir ajaib, yang dibuat dengan campuran pasir dengan bahan sintesis sehingga menghasilkan pasir

yang lebih lembut dari pasir pada umumnya tidak berantakan hanya menempel pada pasir kinetik itu sendiri (Virgawati, 2015:31).

2. *Logical Thinking*

Logical Thinking adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan menurut pola tertentu atau logika tertentu dilihat dari seseorang bagaimana orang tersebut menarik kesimpulan atau keputusan. *Logical thinking* juga dapat di artikan proses seseorang dalam berpendapat secara logis dengan menggunakan logika yang dapat diterima dan masuk akal, agar yang telah dipelajari dapat dikatakan berhasil sesuai yang diharapkan (Yanti,2021:13).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan *logical thinking* adalah kemampuan seseorang di dalam berlogika atau berpikir dapat membuktikan kesimpulan yan valid (sesuai).